BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan dimana rongga mulut termasuk gigi geligi dan juga struktur jaringan pendukungnya terbebas dari penyakit dan dapat berfungsi secara optimal yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta hubungan secara interpersonal dalam tingkat paling tinggi menurut Sriyono, 2009 (dalam Ratmini dan Arifin, 2011). Adanya persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa penyakit gigi tidak menyebabkan kematian sehingga masyarakat kurang kepeduliannya untuk menjaga kebersihan mulut dan mendudukkan masalah pada tingkat kebutuhan skunder yang terakhir, gigi merupakan fokal infeksi (sumber infeksi atau pemicu utama terjadinya penyakit sistemik seperti ginjal dan jantung (Radiah., 2013).

Usia sekolah merupakan usia yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Masa ini juga disebut sebagai masa kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang sering kali cenderung menetap sampai dewasa. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perilaku anak Indonesia dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat penting dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Yuniarly, Rosa & Wirowo, 2019).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan gigi geligi dan rongga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari debris, plak, dan karang gigi (Putri., 2020).

Kebersihan gigi dan mulut pada anak saat ini masih sangat perlu untuk diperhatikan, karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut responden dan kurangnya pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut (Safitri, 2015).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha yang terencana serta terarah digunakan untuk menciptakan suasana seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku yang lama yang dianggap kurang menguntungkan bagi kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya (Tauchid dkk, 2017). Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah. Lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam melakukan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah. Disamping itu, jumlah populasi anak sekolah umur 6-12 tahun mencapai 40%-50% dari komunitas umum, sehingga upaya penyuluhan kesehatan pada sasaran anak sekolah merupakan prioritas pertama dan utama (Wirata dan Agung, 2016).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan prevalensi anak usia ≤15 tahun di Indonesia yang mengalami masalah kebersihan gigi dan mulut yaitu dari 29,7% menjadi 31,3%. Permasalahan kebersihan gigi di wilayah Bali termasuk kategori tinggi dibandingkan provinsi lain, yaitu sebesar 32,1%. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan membersihkan gigi yang salah karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan gigi. Untuk mencegah masalah kebersihan gigi sudah diajarkan sejak anak sudah memiliki gigi walaupun masih gigi susu, sedangkan untuk anak di usia lebih dari 10 tahun yang sudah

memiliki beberapa gigi tetap dianjurkan untuk membersihkan gigi dua kali sehari yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam

Sekolah Dasar Nomor 12 Jimbaran merupakan Sekolah Dasar yang berada di Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SD No 12 Jimbaran, bahwa SD tersebut belum dan jarang dilakukan penelitian mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa usia 11-12 tahun sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan bantuan booklet. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pertama kalinya mengenai "Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Bantuan Booklet Pada Usia 11-12 Tahun Di SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024?".

B. Rumusan Masalah

Berdasatkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Bantuan *Booklet* Pada Anak Usia 11-12 Tahun Di SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan bantuan *booklet* pada anak usia 11-12 tahun di SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi responden yang mempunyai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria baik, cukup, dan kurang pada anak usia 11-12 tahun SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024.
- b. Mengetahui frekuensi responden yang mempunyai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan dengan kriteria baik, cukup, dan kurang pada anak usia 11-12 tahun SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024.
- c. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada anak usia 11-12 tahun SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024
- d. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan pada anak usia 11-12 tahun SD Nomor 12 Jimbaran Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 11-12 tahun sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan bantuan *booklet* tahun 2024.

b. Bagi siswa SD Nomor 12 Jimbaran

Dari hasil penelitian ini siswa SD Nomor 12 Jimbaran dapat mengambil manfaat serta mendapat informasi tentang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi Institusi di Jurusan Kesehatan Gigi

Menambah kepustakaan mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 11-12 tahun sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan bantuan *booklet* tahun 2024